

PENGARUH *LEADERSHIP*, *SOFT SKILL*, DAN PRESTASI BELAJAR TERHADAP KEIKUTSERTAAN MAHASISWA DALAM BERORGANISASI DI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNP KEDIRI

Kirana Oktaviani Ika Putri¹, Efa Wahyu Prastyaningtyas², Eunike Rose Mita Lukiani³
Universitas Nusantara PGRI Kediri, Jl. Ahmad Dahlan No.76, Mojoroto, Kec. Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur 64112
kiranaoktavi790@gmail.com*, efawahyu@unpkdr.ac.id*, eunike-mita@unpkediri.ac.id*

Abstract

This study aims to examine the extent to which leadership, soft skills, and academic performance affect student engagement in organizations. This investigation employs a quantitative methodology, utilizing a questionnaire for data collection. The study's population comprises students from the Faculty of Economics and Business at UNP Kediri, specifically those involved in organizations, totaling 172 participants. A purposive sampling technique was applied, resulting in a sample size of 63 students. Data analysis was conducted using SPSS version 24, revealing a t-test value for the leadership variable with a significance level of 0.00, which is less than 0.05, indicating a significant impact. Similarly, the t-test for the soft skills variable yielded a significance level of 0.02, also below 0.05, demonstrating a notable effect. The analysis of the learning achievement variable, represented by a commendable GPA of 4.00, further supports these findings. The results of the F-test indicated that the significance value exceeded the critical F-table value of 335.080, confirming that leadership, soft skills, and academic performance collectively influence student participation in organizations within the Faculty of Economics and Business at UNP Kediri.

Keywords: *Leadership, Soft Skill, Learning Achievement, Organization*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji *leadership*, *soft skill*, dan prestasi belajar mempengaruhi keterlibatan mahasiswa dalam organisasi. Investigasi ini menggunakan metodologi kuantitatif, dengan kuesioner untuk pengumpulan data. Populasi penelitian adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNP Kediri yang berjumlah 172 mahasiswa yang mengikuti organisasi. Teknik *purposive sampling* diterapkan sehingga menghasilkan jumlah sampel sebanyak 63 siswa. Analisis data dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 24, diperoleh nilai uji t variabel *leadership* dengan tingkat signifikansi 0,00 kurang dari 0,05 yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan. Demikian pula, uji-t untuk variabel *soft skill* menghasilkan tingkat signifikansi 0,02, juga di bawah 0,05, yang menunjukkan pengaruh yang signifikan. Analisis terhadap variabel prestasi belajar yang diwakili oleh IPK terpuji sebesar 4,00 semakin mendukung temuan tersebut. Hasil uji F menunjukkan nilai signifikan melebihi nilai kritis F-tabel sebesar 335.080, sehingga menegaskan bahwa *leadership*, *soft skill*, dan prestasi belajar secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keikutsertaan mahasiswa dalam berorganisasi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNP Kediri.

Kata Kunci: *Leadership, Soft Skill, Prestasi Belajar, Organisasi*

PENDAHULUAN

Perubahan terjadi secara berkala karena berbagai perkembangan. Indonesia saat ini sedang mengalami transformasi signifikan yang dipengaruhi oleh faktor domestik dan internasional. Perubahan yang mempengaruhi dinamika sosial, identitas nasional, dan tata kelola Indonesia terjadi dengan sangat cepat. Hal ini mendorong generasi muda untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat universitas. Dan selain perkuliahan, masih banyak lagi pendidikannya. Sejumlah kegiatan akademik dan non-akademik akan berlangsung selama perkuliahan. Kegiatan di dalam perkuliahan merupakan prasyarat bagi mahasiswa yang bertekad untuk belajar, namun tentunya ada juga kegiatan di luar perkuliahan yaitu berorganisasi. Untuk yang melatih jiwa kepemimpinan, *soft skill*, dan prestasi belajar di luar jam perkuliahan mahasiswa memilih untuk mengikuti organisasi.

Jiwa kepemimpinan atau *leadership* merupakan jiwa yang ada mahasiswa saat mengikuti organisasi di internal kampus dan tampak jika mereka selalu menjadikan dirinya percaya diri di depan semua orang dapat berinteraksi dengan baik di depan orang atau bahkan bisa memposisikan dirinya di depan orang, serta cara dia menyelesaikan masalah [1]. Gaya kepemimpinan sangat menentukan lingkungan sebelum mereka memasuki dunia

kerja [2]. Dunia kerja tentunya membutuhkan jiwa *leader* disetiap karyawannya untuk membuat perusahaan itu meningkatkan produktivitasnya. Jiwa kepemimpinan tidak hanya di dapat dari kelas perkuliahan saja di dalam organisasi salah satunya.

Dalam menempuh pendidikan di perguruan tinggi dibutuhkan waktu yang cukup lama serta hasil yang diperoleh yaitu berupa *soft skill* yang mereka terima dengan mengikuti organisasi. Ada faktor yang didapat mahasiswa yaitu faktor berupa kegiatan mahasiswa dalam masyarakat seperti mengikuti keorganisasian [3]. Hal tersebut diperkuat oleh [4] mengatakan *soft skill* di keaktifan berorganisasi berdampak signifikan dan positif terhadap hasil pembelajaran, serta kapasitas individu dalam interaksi sosial, komunikasi, kemampuan beradaptasi, manajemen diri, dan kepemimpinan. Selain itu, pandangan optimis di berbagai bidang dibentuk oleh *soft skill* yang telah dikembangkan melalui pelatihan sebelumnya [5]. *Soft skill* mencakup kemampuan yang melampaui kompetensi teknis dan akademis, dengan penekanan lebih besar pada keterampilan intra dan interpersonal [6]. Keterampilan interpersonal mencakup kesadaran diri, kepercayaan diri, evaluasi diri, karakteristik dan kesadaran emosional, serta kemampuan untuk terlibat secara efektif dengan orang lain. *Soft skill* bisa membuat mahasiswa mempunyai prestasi yang lebih selain prestasi akademi yang didapatkan sewaktu kuliah. Dalam perkuliahan saat mahasiswa mengikuti organisasi selain *soft skill* yang di dapat prestasi belajar juga akan mereka dapatkan dari pengalaman mengikuti organisasi tersebut. Karena banyaknya kegiatan yang mereka lakukan sehingga menambah prestasi belajar yang mereka dapatkan.

Prestasi belajar kadang juga di dapat dari mengikuti organisasi tentunya, seperti prestasi belajar mendapat penghargaan dari perlombaan debat tentunya itu didapat dari mengikuti organisasi karena dalam organisasi sangat banyak pengalaman yang di dapat dari interaksi dengan orang lain. Prestasi belajar di organisasi tentunya menjadi penghargaan yang lebih untuk dirinya selain yang mereka dapatkan di kelas perkuliahan. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang dicapai siswa berfungsi sebagai indikator pencapaian pembelajarannya. itu juga penting untuk menunjang kelulusan mahasiswa dalam perkuliahan [7]. Tentunya yang mereka dapatkan dari mengikuti organisasi tak lain dan tak bukan yaitu untuk menaikkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) [8]. Karena dalam organisasi tentunya mereka akan mudah dikenal karena prestasi yang mereka dapatkan. Yang akan tentunya akan memberi pengaruh mahasiswa jika mengikuti organisasi.

Organisasi adalah suatu wadah yang didalamnya terdiri dari sekumpulan orang yang bekerja sama yang terlihat dari struktur organisasi, pembagian tugas, hak dan kewajiban untuk mencapai suatu tujuan, visi, serta misi yang sama [9]. Meskipun begitu di dalam organisasi juga tidak menutup kemungkinan adanya permasalahan, salah satunya perbedaan pendapat antar anggota organisasi. Di sisi lain organisasi merupakan tempat mencari ilmu pengetahuan dan pengalaman. Seperti UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) dan Himaprodi (Himpunan Mahasiswa Program Studi) yang ada di dalam universitas.

Pengaruh *leadership*, *soft skill*, prestasi belajar, dan keikutsertaan dalam berorganisasi saling terkait erat. Kemampuan kepemimpinan lunak yang kuat, seperti komunikasi dan kerjasama, memungkinkan mahasiswa untuk lebih aktif dalam berorganisasi. Prestasi akademik yang baik dapat meningkatkan kepercayaan diri dan reputasi mahasiswa, sehingga menarik minat organisasi untuk melibatkan mereka. Sebaliknya, pengalaman berorganisasi dapat mengasah *leadership*, *soft skill*, dan memberikan kesempatan untuk menerapkan pengetahuan akademik secara langsung. Singkatnya, ketiga faktor ini saling memperkuat dan berkontribusi pada pengembangan diri mahasiswa yang holistik.

Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri yang mengikuti kegiatan organisasi akan menjadi objek penelitian ini. Untuk mencetak SDM berkualitas, kompeten, unggul maka kampus Universitas Nusantara PGRI Kediri telah menyiapkan fasilitas yang memadai melalui organisasi. Organisasi mahasiswa di Universitas Nusantara PGRI Kediri terdiri dari dua yaitu Lemawa (Lembaga Mahasiswa) dan Ormawa (Organisasi Mahasiswa). Berdasarkan observasi peneliti melakukan perbincangan dengan ketua himpunan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri. Yang terdiri dari ketua himpunan mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi, ketua himpunan mahasiswa program studi Manajemen, dan ketua himpunan mahasiswa program studi Akuntansi. Terkait jiwa *leadership* atau jiwa kepemimpinan, *soft skill*, dan prestasi belajar terdapat 172 mahasiswa yang mengikuti organisasi.

Penelitian ini memilih organisasi mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis karena mahasiswa di fakultas ini cenderung lebih aktif dalam kegiatan organisasi yang berkaitan langsung dengan pengembangan keterampilan

manajerial, kepemimpinan, dan kewirausahaan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis seringkali menyediakan platform yang kaya untuk pengembangan kompetensi ini, karena program organisasinya yang menarik. Organisasi mahasiswa di fakultas ini biasanya memiliki program-program yang didesain untuk meningkatkan pemahaman terlibat dalam kegiatan praktis bagi mahasiswa, termasuk seminar, lokakarya, dan inisiatif kewirausahaan, memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan keterampilan teknis dan interpersonal mereka. tetapi juga mempersiapkan mereka untuk tantangan di lingkungan bisnis yang nyata nantinya mereka terima di dunia kerja yang tentunya akan bermanfaat bagi diri mahasiswa nantinya. Penelitian ini bertujuan untuk pengaruh *leadership*, *soft skill*, dan prestasi belajar berpengaruh terhadap keikutsertaan mahasiswa dalam berorganisasi.

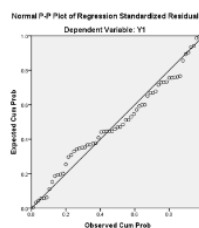
METODE

Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada partisipan, khususnya mahasiswa yang terlibat dalam organisasi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UNP Kediri. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh *leadership*, *soft skill*, dan prestasi belajar terhadap tingkat keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan organisasi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri. Dengan melibatkan 63 mahasiswa sebagai sampel, penelitian ini akan mengukur *leadership*, *soft skill*, melalui skala Likert, prestasi belajar melalui IPK, dan keikutsertaan dalam organisasi melalui frekuensi partisipasi. Analisis regresi linier berganda akan digunakan untuk menguji hipotesis bahwa *leadership*, *soft skill*, dan prestasi belajar secara individu maupun bersama-sama berpengaruh positif terhadap keikutsertaan mahasiswa dalam berorganisasi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan organisasi serta memberikan rekomendasi bagi pengembangan program yang dapat meningkatkan partisipasi mahasiswa. Metode analisis yang digunakan meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linier berganda, koefisien determinasi, dan uji hipotesis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Menurut [10] tujuan uji normalitas adalah untuk menentukan apakah variabel pengganggu atau residual dalam model regresi menunjukkan distribusi normal. Telah ditetapkan dengan baik bahwa uji t dan uji F bergantung pada asumsi bahwa nilai residual sesuai dengan distribusi normal.



Gambar 1 Hasil Uji Normalitas

Sumber: (Output SPSS Versi 24 yang Diolah, 2024)

Berdasarkan data yang disajikan dalam grafik. P-P di atas menunjukkan pola garis yang mencerminkan distribusi normal, dibuktikan dengan tersebarnya titik-titik yang sejajar di sekitar garis diagonal menunjukkan bahwa data mengikuti distribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 1 Hasil Uji Multikolinieritas

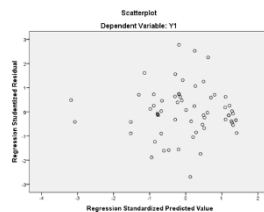
| Coefficients^a | | Collinearity Statistics | |
|---------------------------------|------------|--------------------------------|-------|
| Model | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | | |
| | X1 | ,483 | 1,254 |
| | X2 | ,527 | 1,896 |

Sumber: (Output SPSS Versi 24 yang Diolah, 2024)

Temuan dari uji multikolinearitas yang disajikan dalam tabel di atas menunjukkan bahwa semua variabel bebas dari tanda-tanda multikolinearitas. Kesimpulan ini didukung oleh nilai toleransi yang melebihi 0,10 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) di bawah 10.

Uji Heterosedastisitas

Menurut [10] tujuan uji heteroskedastisitas adalah untuk menentukan apakah ada perbedaan varians di antara residual dari berbagai pengamatan dalam model regresi.



Gambar 4.2 Scatterplot Uji Heteroskedastisitas

Sumber: (Output SPSS Versi 24 yang Diolah, 2024)

Diagram digambarkan di atas menunjukkan tidak adanya heteroskedastisitas, karena titik-titik yang ditampilkan tidak menunjukkan pola yang jelas dan tampak terdistribusi secara merata.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 2 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

| Coefficients^a | | | | | | |
|---------------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 4,179 | 2,827 | | ,417 | ,678 |
| | X1 | ,707 | ,039 | ,616 | 17,974 | ,000 |
| | X2 | ,066 | ,056 | ,160 | 1,175 | ,244 |

a. Dependent Variable: Y1

Sumber: (Output SPSS Versi 24 yang Diolah, 2024)

Berdasarkan informasi yang disajikan pada Tabel 2, koefisien konstan untuk *leadership* (X1) adalah 4,179, dengan nilai 0,707, sedangkan *soft skill* (X2) diberi nilai 0,606. Dalam konteks analisis regresi linier berganda, koefisien konstan sebesar 4,179 menunjukkan bahwa tingkat partisipasi mahasiswa dalam berorganisasi terkuantifikasi pada angka 4,179.

Uji t (Parsial)

Pengujian ini dilakukan untuk menilai pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji t adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Uji t

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -1,179 | 2,827 | | -,417 | ,678 |
| | X1 | ,707 | ,039 | ,916 | 17,974 | ,000 |
| | X2 | ,066 | ,056 | ,060 | 1,975 | ,020 |

a. Dependent Variable: Y1

Sumber: (Output SPSS Versi 24 yang Diolah, 2024)

Berdasarkan dari tabel 3 diatas terdapat beberapa kesimpulan sebagai berikut: a) nilai sig variabel *leadership* (X1) yaitu sebesar 0,000 < sig 0,05 dan t hitung 17,974 > t tabel 1,669 maka H1 diterima. Sehingga disimpulkan secara parsial variabel *leadership* mempengaruhi keikutsertaan mahasiswa dalam berorganisasi, b) *soft skill* (X2) nilai signifikannya yaitu 0,020 < 0,05 dan t hitung 1,975 > t tabel 1,669 maka H2 diterima. Sehingga disimpulkan secara parsial variabel *soft skill* mempengaruhi keikutsertaan mahasiswa dalam berorganisasi.

Uji F (Simultan)

Tabel 4 Hasil Uji F

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|---------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 3167,316 | 2 | 1583,658 | 335,080 | .000 ^b |
| | Residual | 283,573 | 60 | 4,726 | | |
| | Total | 3450,889 | 62 | | | |

a. Dependent Variable: Y1

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: (Output SPSS Versi 24 yang Diolah, 2024)

Menurut [10] Uji F terutama menilai apakah variabel independen kolektif yang termasuk dalam model memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Untuk menentukan hal ini, peneliti mengandalkan nilai signifikansi probabilitas. Secara khusus, jika nilai signifikansi probabilitas melebihi 0,05, hipotesis nol (Ho) diterima sementara hipotesis alternatif (Ha) ditolak. Sebaliknya, jika nilai signifikansi probabilitas kurang dari 0,05, hipotesis nol (Ho) ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) diterima.

Nilai hitung F pada tabel diatas sebesar 335,080 nilai F melebihi nilai yang disajikan pada tabel 2.36. Lebih jauh lagi, tingkat signifikansinya adalah 0,000, yang berada di bawah ambang batas 0,05. Akibatnya, setiap variabel independen memiliki dampak simultan dan signifikan terhadap pengaruh yang diteliti.

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi berfungsi sebagai metrik untuk menilai sejauh mana model dapat menjelaskan variabel dependen, dengan mengevaluasi besarnya koefisien determinasi total yang disesuaikan, R^2 . Nilai koefisien ini berkisar dari nol hingga satu.

**Tabel 5 Hasil Koefisien Determinasi
Model Summary^b**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .958 ^a | .918 | .915 | 2,17398 | 2,202 |

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y1

Sumber: (Output SPSS Versi 24 yang Diolah, 2024)

Data yang disajikan dalam tabel menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) adalah 0,918, yang mencerminkan bahwa kepemimpinan, soft skills, dan perspektif berdampak signifikan terhadap partisipasi mahasiswa dalam organisasi, yang mencakup 92,0% varians. Sisanya 8,0% (100% - 92,0%) dikaitkan dengan faktor lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

Pembahasan

1. Pengaruh *Leadership* Secara Parsial Terhadap Keikutsertaan Mahasiswa Dalam Berorganisasi

Mengingat temuan penelitian yang dilakukan dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan. oleh peneliti, bahwa *leadership* secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap keikutsertaan mahasiswa dalam berorganisasi. Temuan tersebut diperoleh dari perhitungan yang menunjukkan bahwa t hitung mencapai 17,974, yaitu nilai yang lebih rendah dari ambang batas t tabel sebesar 1,669. Lebih jauh, tingkat signifikansi 0,000 berada di bawah angka 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H1 diterima sedangkan H0 ditolak. Singkatnya, *leadership* berdampak positif dan signifikan pada keikutsertaan mahasiswa dalam berorganisasi.

2. Pengaruh *Soft Skill* Secara Parsial Terhadap Keikutsertaan Mahasiswa Dalam Berorganisasi

Menurut temuan penelitian dan pengujian hipotesis yang dilakukan oleh para peneliti, terbukti bahwa *soft skill* secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap keikutsertaan mahasiswa dalam berorganisasi. Temuan tersebut diperoleh dari perhitungan, yang menghasilkan t hitung sebesar 1,975, yang melebihi nilai t tabel sebesar 1,669. Lebih jauh, tingkat signifikansi 0,02 berbeda dari 0,05. Akibatnya, H2 diterima sementara H0 ditolak. Ini menunjukkan bahwa *soft skill* dapat berdampak positif dan signifikan pada keikutsertaan mahasiswa dalam berorganisasi.

3. Pengaruh Prestasi Belajar Secara Parsial Terhadap Keikutsertaan Mahasiswa Dalam Berorganisasi

Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang berarti dari prestasi belajar terhadap keikutsertaan mahasiswa dalam berorganisasi. Secara parsial, prestasi belajar mahasiswa memiliki hubungan yang positif terhadap partisipasi mereka dalam kegiatan organisasi kampus. Data menunjukkan bahwa mahasiswa dengan prestasi akademik yang tinggi cenderung lebih aktif terlibat dalam organisasi dibandingkan dengan mahasiswa yang memiliki prestasi akademik rendah.

4. Pengaruh *Leadership*, *Soft Skill*, Dan Prestasi Belajar Secara Simultan Terhadap Keikutsertaan Mahasiswa Dalam Berorganisasi

Berdasarkan hasil analisis, ditemukan bahwa nilai hitung F sebesar 335,080 melebihi nilai F-tabel sebesar

2,366. Selanjutnya, tingkat signifikansi yang diperoleh adalah 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Temuan ini menunjukkan bahwa ketiga variabel independen tersebut signifikan yaitu *leadership*, *soft skill*, dan prestasi belajar, secara bersamaan memberikan dampak yang cukup besar terhadap variabel dependen, khususnya keikutsertaan mahasiswa dalam berorganisasi. Dengan kata lain, kemampuan kepemimpinan, keterampilan lunak, dan prestasi akademik secara bersama-sama berkontribusi terhadap tingkat partisipasi mahasiswa dalam kegiatan organisasi kampus.

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan memberikan pengaruh parsial namun signifikan terhadap partisipasi mahasiswa dalam berorganisasi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNP Kediri. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji-t variabel *leadership* yang menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,00, berada di bawah ambang batas 0,05, yang menunjukkan pengaruh positif. Selain itu, *soft skill* juga menunjukkan pengaruh parsial yang signifikan terhadap partisipasi mahasiswa, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai uji-t variabel *soft skill* dengan signifikansi sebesar 0,02, yang berada di bawah 0,05, yang menunjukkan pengaruh positif. Selanjutnya, prestasi belajar menunjukkan pengaruh parsial yang signifikan terhadap partisipasi mahasiswa, dengan IPK terpuji mendekati 4,00, yang selanjutnya mendukung gagasan tentang pengaruh positif. Secara kolektif, *leadership*, *soft skill*, dan prestasi belajar berdampak signifikan terhadap partisipasi mahasiswa dalam berorganisasi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNP Kediri. Nilai F hitung sebesar 335,080 melebihi nilai F tabel sebesar 2,36, dengan tingkat signifikansi 0,000, menunjukkan bahwa ketiga variabel bebas tersebut secara kolektif mempengaruhi keikutsertaan mahasiswa dalam berorganisasi.

Penelitian ini memberikan kontribusi signifikan dalam memperkaya literatur akademik mengenai pengaruh *leadership*, *soft skill*, dan prestasi belajar terhadap keikutsertaan mahasiswa dalam berorganisasi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, hasil penelitian ini tidak hanya memberikan wawasan baru tentang dinamika organisasi tersebut, tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan program mahasiswa dan kualitas organisasi mahasiswa secara keseluruhan di fakultas. Diharapkan bahwa hasil penelitian ini akan menjadi referensi berharga untuk penelitian mendatang dan memberikan rekomendasi kepada fakultas, organisasi mahasiswa, dan mahasiswa itu sendiri, yang bertujuan untuk mendorong keterlibatan mahasiswa yang lebih besar dalam kegiatan berorganisasi.

Penelitian ini telah memberikan kontribusi yang berarti dalam memahami pengaruh *leadership*, *soft skill*, dan prestasi belajar terhadap keikutsertaan mahasiswa dalam berorganisasi, namun terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Penggunaan data dan populasi yang spesifik pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNP Kediri membatasi hasil penelitian. Lebih jauh, variabel yang diteliti tidak mencakup semua faktor yang dapat memengaruhi partisipasi siswa. Sebaiknya penelitian di masa mendatang memperluas populasi sampel dan memasukkan variabel tambahan, seperti kepuasan siswa dan karakteristik organisasi. Pendekatan ini akan memungkinkan pemahaman yang lebih menyeluruh dan bernuansa tentang fenomena yang diteliti.

Daftar Rujukan

- [1] Mukrodi, "Pengaruh Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Terhadap Motivasi Kerja Serta Implikasinya Pada Komitmen Pegawai Di Kantor-Kantor Kementerian Agama Se Propinsi Banten," *J. Ekon. Ef.*, vol. 2, no. 1, pp. 110–122, 2018.
- [2] A. Purwanto, J. T. Purba, I. Bernarto, and R. Sijabat, "Pengaruh Servant, Digital dan Green Leadership terhadap Kinerja Industri Manufaktur Melalui Mediasi Komitmen Organisasi," *J. Ris. Inspirasi Manaj. dan Kewirausahaan*, vol. 5, no. 1, pp. 1–13, 2021, doi: 10.35130/jrimk.v5i1.174.
- [3] M. Pradayu, "PENGARUH AKTIVITAS ORGANISASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR (Studi Kasus Pengurus BEM Universitas Riau Kabinet Inspirasi Periode 2016- 2017)," *Jom Fisip*, vol. 4, no. 2, pp. 1–13, 2017, [Online]. Available: <https://media.neliti.com/media/publications/183768-ID-partisipasi>

masyarakat-dalam-pelaksanaan.pdf

- [4] A. Yulianto, "Pengaruh Keaktifan Siswa Berorganisasi Terhadap Peningkatan Soft Skills dan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi keahlian teknok Permesinan SMK MUAHMMADIYAH Prambanan Tahun Ajaran 2014/2015," *Ekp*, vol. 13, pp. 113–121, 2020.
- [5] S. K. Sholikhah, P. S. Manajemen, F. Ekonomi, D. A. N. Bisnis, and U. M. Surakarta, "PENGARUH SOFT SKILL DAN KEAKTIFAN BERORGANISASI TERHADAP KESIAPAN KERJA MAHASISWA JURUSAN MANAJEMEN FEB UMS," 2022.
- [6] Z. I. Zam Zami and S. F. A. Widodo, "Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Soft Skills Dan Prestasi Belajar," no. 19, pp. 73–80, 2021.
- [7] K. F. ANDIKA, "Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika Dan Komputer Universitas Sebelas Maret Surakarta," *J. Ilm. Pendidik. Tek. dan Kejuru.*, vol. 11, no. 2, p. 69, 2019, doi: 10.20961/jiptek.v11i2.19570.
- [8] N. Amalda and L. D. Prasajo, "Pengaruh motivasi kerja guru, disiplin kerja guru, dan kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar siswa," *J. Akuntabilitas Manaj. Pendidik.*, vol. 6, no. 1, p. 11, 2018, doi: 10.21831/amp.v6i1.7515.
- [9] A. Putri Azhari and A. Latifah Azzahra, "Analisis Karakter Kepemimpinan Organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa Keluarga Mahasiswa Institut Pertanian Bogor," *Publ. J. Public Adm. Stud.*, vol. 1, no. 2, pp. 117–123, 2022, doi: 10.24036/publicness.v1i2.26.
- [10] Ghozali, "Metode Penelitian," *J. Ilm. Comput. Sci.*, vol. 1, no. 1, pp. 31–40, 2022.